

BULETIN MINGGU KE-14

05 - 11 APRIL 2026



HALAL BIHALAL DAN PELEPASAN PEGAWAI PURNA BAKTI BBKK MAKASSAR

Sebagai langkah preventif dalam mencegah masuknya kasus malaria impor (imported case), tim dari Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar telah melaksanakan kegiatan Survei Migrasi Malaria pada Jumat (10/4/2026). Pemeriksaan ini dilakukan dengan metode jemput bola, menyasar langsung para Anak Buah Kapal (ABK) kapal-kapal rakyat yang bersandar di Pelabuhan Paotere, Makassar.

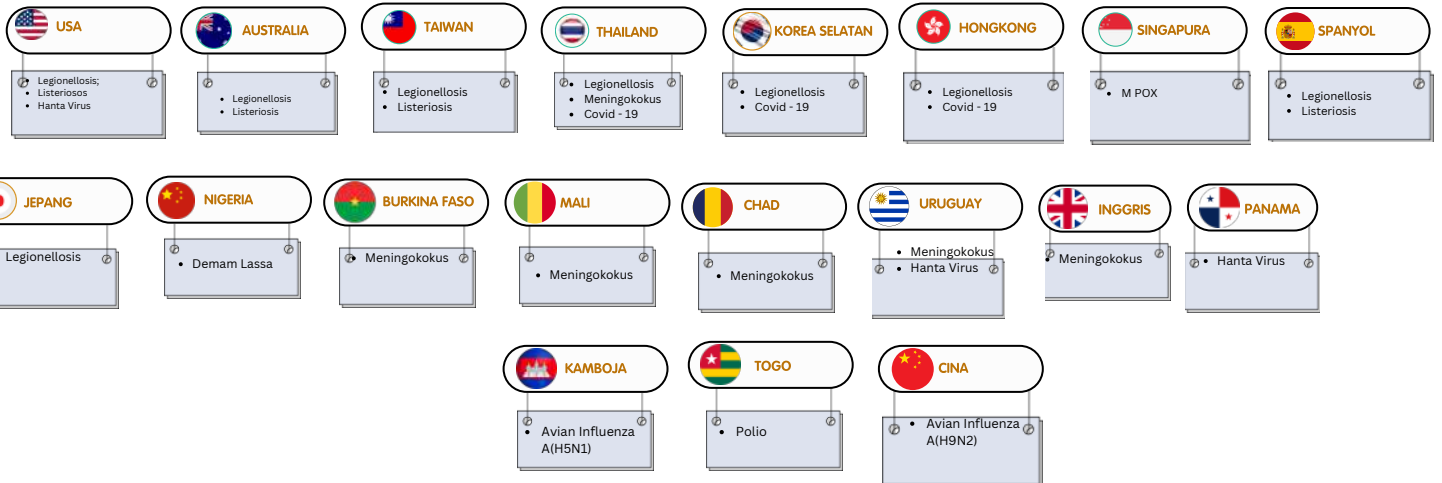


Kawal Kesiapan Embarkasi Haji 2026: Pelaksanaan IKL Asrama Haji Sudiang Menjelang masa embarkasi haji yang akan dimulai pada 21 April 2026, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan (BBKK) Makassar mengintensifkan pengawasan. Melalui Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pada Senin (13/4), petugas memantau ketat standar kelayakan fasilitas, termasuk sarana air bersih dan sanitasi di Asrama Haji Sudiang, guna menjamin kesehatan dan kenyamanan calon jemaah.



PERKEMBANGAN SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING / POTENSI KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Minggu ke-13
(29 Maret - 05 April 2026)



1. Penyakit dengan Beban Kasus Tertinggi

- COVID-19 tercatat sebagai penyakit dengan jumlah kasus konfirmasi tertinggi, yaitu 5.637 kasus dengan 205 kematian, dilaporkan di tiga negara ASEAN dan sekitarnya (Thailand, Korea Selatan, dan Hong Kong). Ini menunjukkan bahwa COVID-19 masih menjadi penyakit menular dengan transmisi komunitas tinggi di kawasan Asia Tenggara.

2. Penyakit Infeksi Bakteri dan Sistem Saraf

- Mpox (monkeypox) dilaporkan sebanyak 266 kasus di negara-negara ASEAN, tanpa kematian. Ini menunjukkan penyebaran terbatas, namun tetap memerlukan surveilans aktif.
- Legionellosis tercatat di berbagai negara termasuk Amerika Serikat, Spanyol, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, dan Thailand dengan 183 kasus, menandakan risiko penyebaran infeksi bakteri melalui air atau sistem pendingin.

3. Penyakit Zoonosis dan Vektor (Arbovirus/Demam Berdarah Viral)

- Mpox (monkeypox) dilaporkan sebanyak 266 kasus di negara-negara ASEAN, tanpa kematian. Ini menunjukkan penyebaran terbatas, namun tetap memerlukan surveilans aktif.
- Legionellosis tercatat di berbagai negara termasuk Amerika Serikat, Spanyol, Jepang, Taiwan, Australia, Hong Kong, Korea Selatan, dan Thailand dengan 183 kasus, menandakan risiko penyebaran infeksi bakteri melalui air atau sistem pendingin.

PENGAWASAN PESAWAT INTERNASIONAL DARI DAN KELUAR NEGERI
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14 (05 - 11 APRIL 2026)

WEEK

13

WEEK

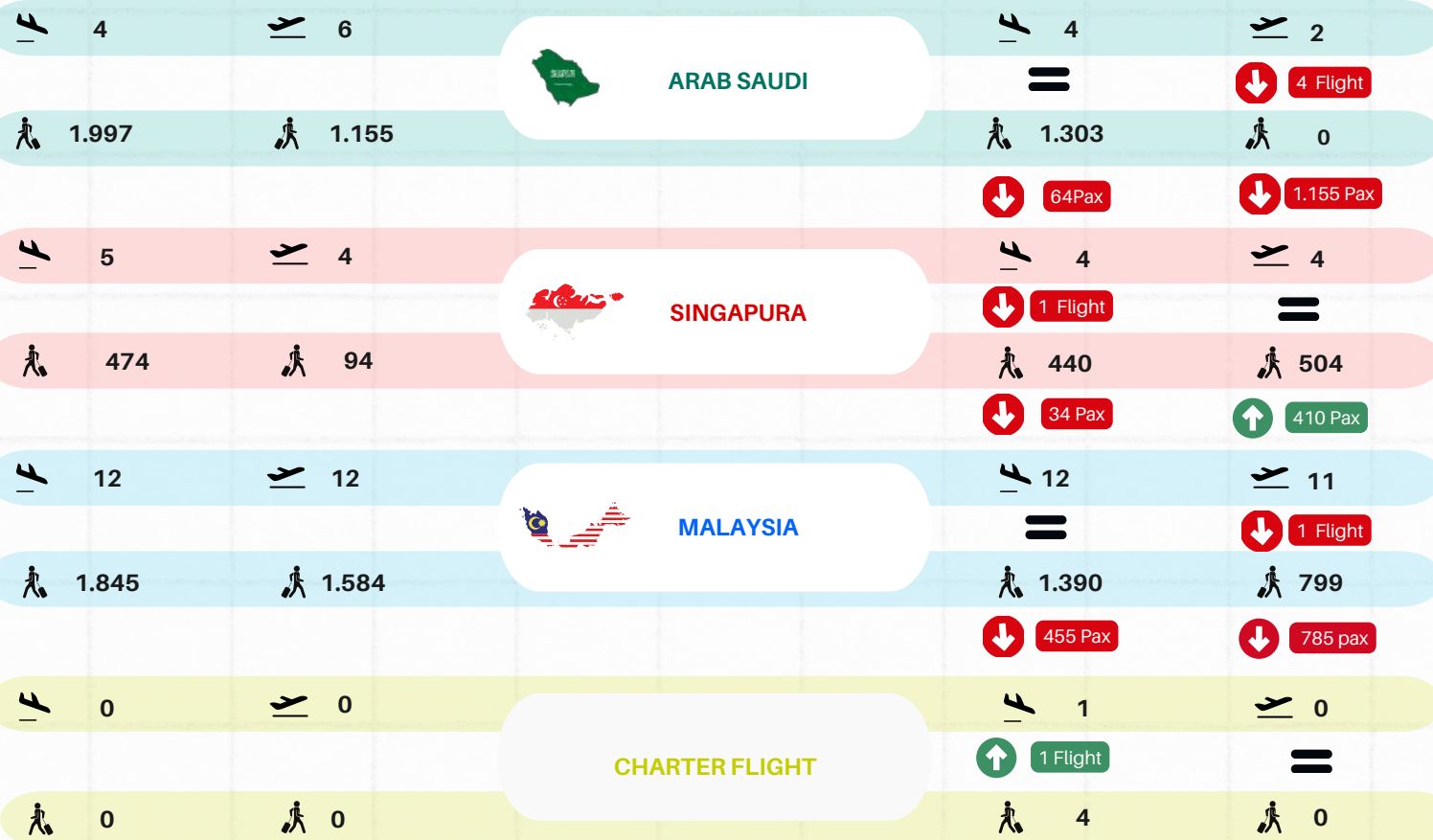
14

ARRIVALS

DEPARTURES

ARRIVALS

DEPARTURES



Analisis Epidemiologi Pergerakan Penumpang Internasional Minggu ke-13 dan ke-14

Secara keseluruhan, terjadi fluktuasi yang signifikan pada volume penumpang, terutama pada arus keberangkatan (departures) dan kedatangan (arrivals) dari negara-negara tertentu.

Per negara/rute

- Penurunan jumlah penumpang masuk sebesar 694 orang secara teoritis mengurangi beban skrining di pintu masuk (Point of Entry). Mengingat Arab Saudi sering menjadi titik konsentrasi massa (umrah/haji), penurunan ini mengurangi risiko masuknya penyakit menular pernapasan (seperti MERS-CoV atau varian influenza baru).
- Lonjakan keberangkatan ke Singapura menunjukkan adanya mobilitas keluar yang tinggi. Dari perspektif epidemiologi wilayah tujuan, ini meningkatkan risiko transmisi jika terjadi "export" kasus dari wilayah asal. Sebaliknya, bagi wilayah asal, stabilitas jumlah kedatangan (440 Pax) menunjukkan risiko importasi yang relatif terkendali.
- Penurunan aktivitas penerbangan ke/dari Malaysia mengindikasikan perlambatan interaksi antarwilayah. Ini adalah indikator positif dalam upaya pembatasan penyebaran penyakit lintas batas (transboundary diseases).

Tren minggu ke-14 menunjukkan penurunan beban risiko importasi secara umum karena jumlah penumpang masuk dari Arab Saudi dan Malaysia menurun cukup besar. Namun, kewaspadaan harus tetap dijaga terhadap Singapura karena adanya lonjakan keberangkatan yang menandakan dinamika mobilitas yang aktif.

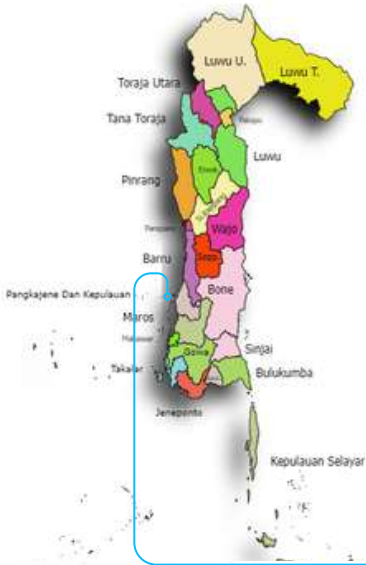
Rekomendasi Strategis:

- 1.Skrining Ketat pada Kedatangan Singapura: Walaupun angka kedatangan turun tipis, Singapura tetap menjadi titik transit internasional utama. Pengawasan suhu tubuh dan gejala tetap krusial.
- 2.Pemantauan Charter Flight: Meskipun angkanya kecil (4 Pax), penerbangan charter seringkali memiliki protokol yang berbeda dari penerbangan komersial reguler, sehingga perlu pengawasan dokumen kesehatan yang sama ketatnya.
- 3.Optimalisasi Sumber Daya: Dengan penurunan penumpang dari Malaysia dan Arab Saudi, petugas kesehatan di bandara dapat difokuskan untuk melakukan pengamatan lebih mendalam pada manifest penumpang dari zona merah lainnya.

PENGAWASAN KEDATANGAN KAPAL INTERNASIONAL DARI LUAR NEGERI DI WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

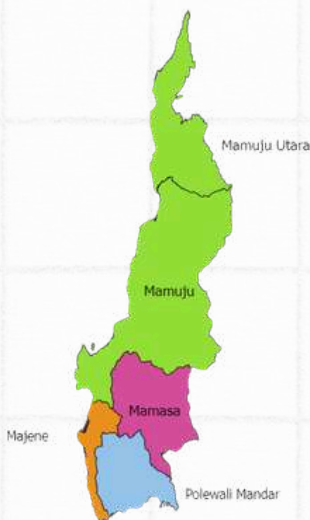
SULAWESI SELATAN



MV. Always Blessing
 Flag : Sy Kitts & Nevis
 Last port : Dili, Timor Leste
 Next port : Dili, Timor Leste
 GRT : 3819
 Awak 15Orang (15 WNI, 0 WNA)
 ARRIVAL 7 April 2026
 Pukul 05.45WIT
 free pratique
 Tgl 7 April 2026 pukul 19.35 LT
 Kronologi:
 1. Voyage memo
 Dalam 21 hari terakhir dari, Dili, Timor Leste, dan selanjutnya ke Biringkassi
 2. Petugas BBKK MAKASSAR Wilker Pelabuhan Biringkassi melakukan pemeriksaan saat kapal Sandar
 3. Pemeriksaan dokumen MDH semua Awak kapal sehat (SB 36.0-36,3)
 4. Vaksin YF, semua crew lengkap
 5. Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan ada kehidupan vektor.
 6. Pemeriksaan dokumen lengkap masih berlaku
 * SSCEC terbit 12 Feb 2026
 * P3K dan Obat obatan lengkap dan berlaku
 7. Risk assessment SSHP hijau dan di aplikasi sinkarkes risiko Sedang (Kuning)

MV. Crest Crane
 Flag : Panama
 Last port : Poro Point, Philippines
 Next port : Yokkaichi, Japan
 GRT : 7.727
 Awak 17 Orang (Vietnam)
 ARRIVAL 7 April 2026
 Pukul 05.45WIT
 free pratique
 Tgl 9 April 2026 pukul 10.35 LT
 Kronologi:
 1. Voyage memo, dalam 21 hari terakhir : Datang dari Busan Korea Selatan selanjutnya ke Poro Point Filipina Kemudian Ke Pelabuhan Malili - Indonesia
 2. Petugas BBKK Makassar Wilker Malili melakukan Pemeriksaan di Zona Karantina (Area Labuh
 3. Pemeriksaan dari semua crew, dilakukan pemeriksaan suhu, pemeriksaan fisik gejala/tanda2 penyakit M.Pox, ILI(semua crew bersuhu normal 35,9-36,4), tidak ada crew bergejala fisik penyakit M.Pox dan Gejala lainx
 4. Vaksin Cholera, YF, Covid 19 (lengkap)
 5. Pemeriksaan sanitasi dan vektor/ BPP tidak ditemukan adanya vektor.
 6. Sertifikat Sanitasi/SSCEC masih berlaku
 7. Obat/P3K lengkap dan tdk expayer
 8. Risk assessment di aplikasi sinkarkes Risiko Tinggi

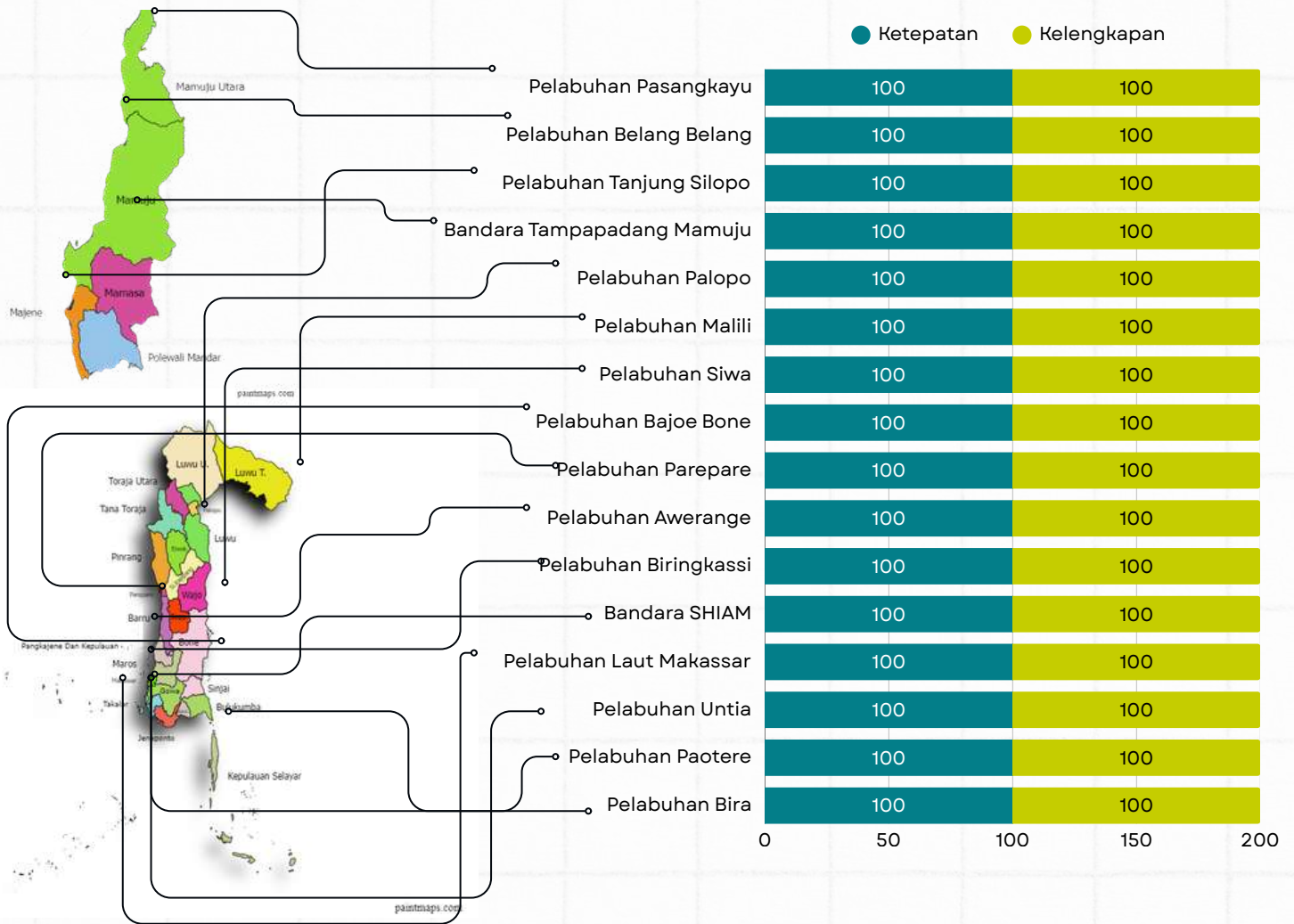
SULAWESI BARAT



NIHIL

LAPORAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN HARIAN BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)



Secara keseluruhan, seluruh titik pengawasan (pintu masuk negara) di bawah naungan BBKK Makassar menunjukkan

- Persentase Ketepatan: Dari seluruh 16 wilayah kerja/pos semuanya mencapai target 100% dalam ketepatan waktu pengiriman laporan.
- Persentase Kelengkapan: Seluruh wilayah kerja/pos (16) mencapai skor 100% dalam pemenuhan kelengkapan data laporan.

Berdasarkan hasil pemantauan sistem surveilans kesehatan selama periode pelaporan, kelengkapan pengiriman laporan tercapai sebesar 100%. Seluruh unit pelaksana telah menyampaikan laporan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, lengkap, serta dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pencatatan dan pelaporan surveilans kesehatan telah berjalan dengan baik dan konsisten.

Capaian ini mencerminkan komitmen petugas surveilans dalam menjaga kualitas data, sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pemantauan situasi kesehatan, kewaspadaan dini, serta pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

LAPORAN EVENT BASED SURVEILANS SKDR
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DOKUMEN

NOTIFIKASI



BBKK MAKASSAR

- Dokumen Notifikasi Keluar
- PPLN /PPDN diberi Notifikasi
- Dokumen Notifikasi masuk



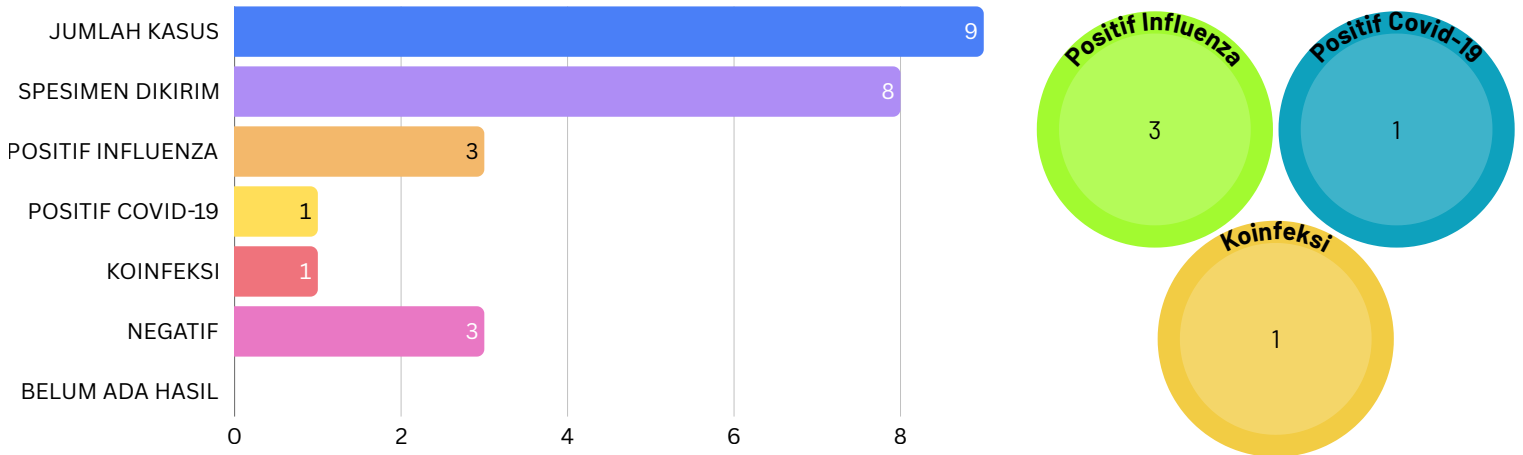
Sumber : laporan harian BBKK Makassar

tidak ada dokumen notifikasi yang keluar maupun masuk pada minggu ke-13 dan ke-14

ILI (INFLUNZA LIKE ILLNESS)
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

CASCADE TEMUAN KASUS ILI BBKK MAKASSAR TAHUN 2026



HASIL LABORATORIUM

HINGGA MINGGU KE - 14 TAHUN 2026

HASIL LAB	Hingga M-13	M-14 2026
Positif Influenza	3	0
Positif Covid-19	1	0
Positif Flu dan Covid-19	1	0
Negatif	3	0
Belum ada hasil	0	0

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM BERDASARKAN TIPE/VARIAN DAN SUBTIPE/SUBVARIAN HINGGA MINGGU KE - 14		
Flu A	H1pdm09	4
	AH3	0
	Belum diketahui	0
Flu B	B VICTORIA	0
	Belum diketahui	0
Covid-19	LF.7.9.1	0
	Belum diketahui	2

Total Sampel : 8
 Positif Flu : 3
 Positif Covid-19 : 1
 Positif Flu+Covid-19 : 1
 Negatif : 3
 Total Positif rate : 62,5 %
 Belum ada hasil : 0

Analisis Epidemiologis

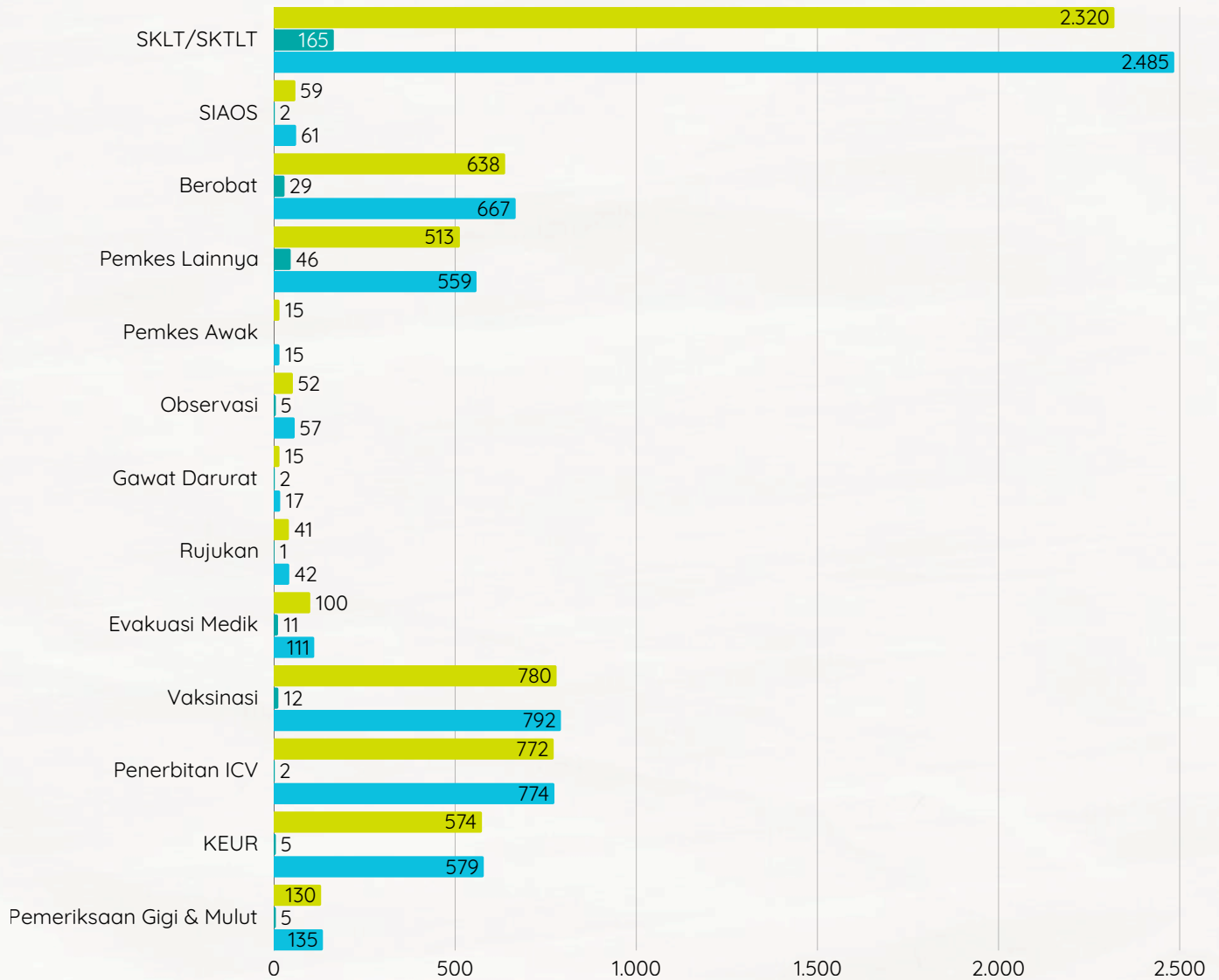
Secara umum, data sampai minggu ke-13 tahun 2026 menunjukkan bahwa dari 8 sampel yang diperiksa, terdapat 4 kasus positif influenza, 1 kasus positif Covid-19, 1 kasus koinfeksi Flu dan Covid-19, serta 3 hasil negatif. Pada minggu ke-14 tahun 2026 tidak terdapat tambahan kasus baru maupun hasil pemeriksaan baru, sehingga situasi pada minggu ke-14 dapat diartikan sebagai tidak ada deteksi kasus tambahan pada periode itu. Dari distribusi ini, agen infeksi yang paling dominan adalah influenza, karena bila koinfeksi turut diperhitungkan maka keterlibatan influenza muncul pada 5 dari 9 sampel. Ini menandakan bahwa pada periode pengamatan, transmisi influenza lebih menonjol dibanding Covid-19. data ini menunjukkan bahwa sampai minggu ke-14 tahun 2026 terjadi sirkulasi dominan influenza, terutama Flu A sub tipe H1pdm09, dengan beban Covid-19 yang lebih rendah tetapi tetap ada, termasuk 1 kasus koinfeksi. Tidak adanya tambahan kasus pada minggu ke-14 memberi gambaran situasi yang sementara tampak stabil, tetapi belum cukup untuk menyatakan penurunan wabah tanpa data tren yang lebih panjang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI JENIS KUNJUNGAN KLINIK MINGGU KE 14 TAHUN 2026
DI BBKK MAKASSAR

● Hingga Minggu ke-13 ● Minggu ke-14
● Total Layanan Hingga Minggu 14 Tahun 2026



Tren Kunjungan Klinik dan Layanan Kesehatan

Layanan SKLT/SKTLT tetap menjadi layanan paling dominan pada dua minggu ini, namun turun dari 214 menjadi 181 (turun 33 layanan / 15,4%). Walaupun turun mingguan, secara kumulatif masih menjadi kontributor terbesar dengan 2.320 layanan, sehingga secara operasional layanan ini tetap menjadi titik kunjungan tertinggi.

Dari sudut epidemiologi pelayanan, pola ini menunjukkan bahwa beban layanan di BBKK pada periode tersebut lebih didominasi layanan administratif dan preventif daripada layanan kegawatdaruratan. Hal ini terlihat dari kumulatif tertinggi yang berasal dari:

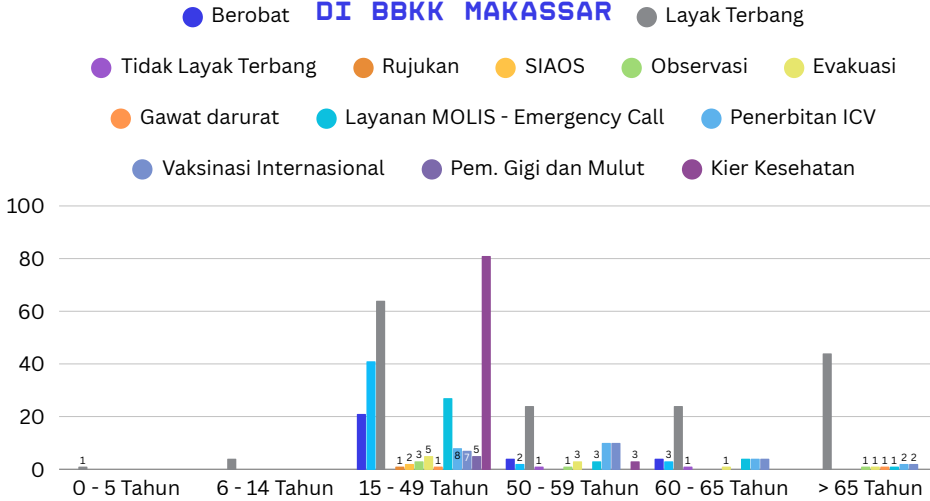
- SKLT/SKTLT: 2485
- Vaksinasi: 792
- Penerbitan ICV: 774
- Berobat: 667
- KEUR: 579
- Pemkes Lainnya: 559

Dengan kata lain, fungsi BBKK selama 14 minggu pertama tahun 2026 tampak lebih banyak bergerak pada surveilans kesehatan perjalanan, sertifikasi, vaksinasi, dan pelayanan kesehatan umum, bukan pada penanganan kasus akut berat. Ini diperkuat oleh sangat rendahnya angka Gawat Darurat, Rujukan, Observasi, dan Evakuasi Medik dibanding layanan administratif-preventif.

KUNJUNGAN KLINIK DI BBKK MAKASSAR

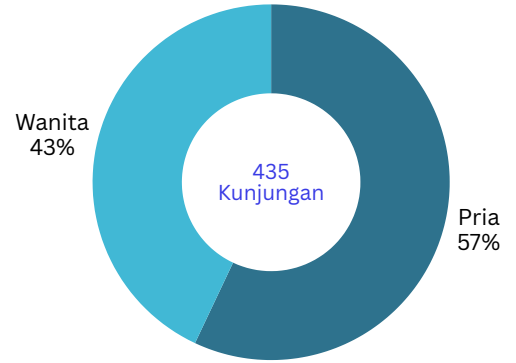
Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR DI BBKK MAKASSAR



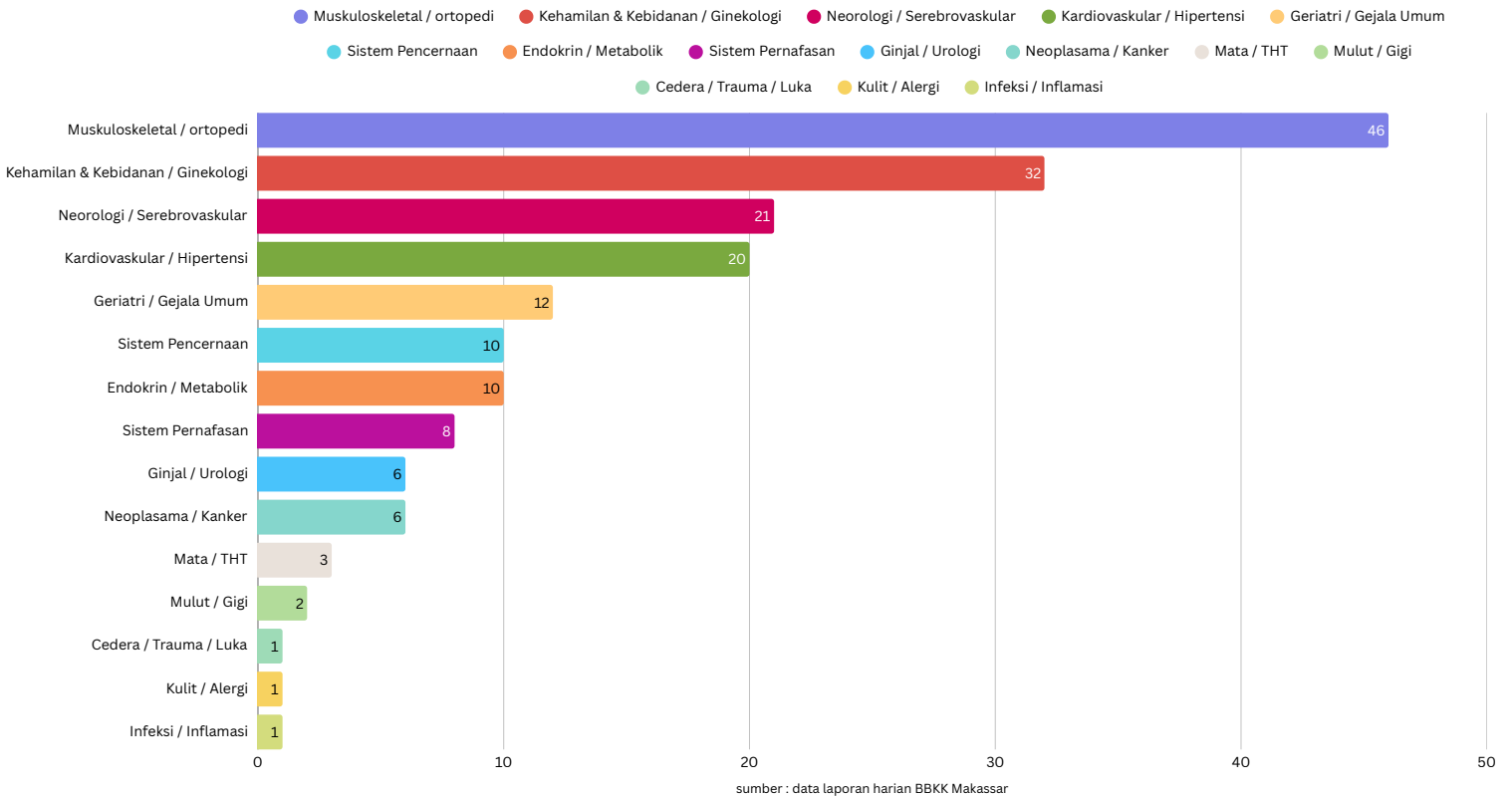
kunjungan terbanyak berasal dari kelompok umur 15-49 tahun (61,3 %), sedangkan yang paling sedikit adalah kelompok 0-5 tahun, yaitu (0,9 %).

DISTRIBUSI KUNJUNGAN KLINIK BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI BBKK MAKASSAR



kunjungan di BBKK Makassar didominasi oleh pria (57%), dan hampir seluruh kasus termasuk penyakit tidak menular (99,42%). Diagnosis yang paling sering tercatat adalah SEHAT, disusul SENILITY dan SEQUELAE OF CEREBROVASCULAR DISEASE.

KUNJUNGAN POLIKLINIK



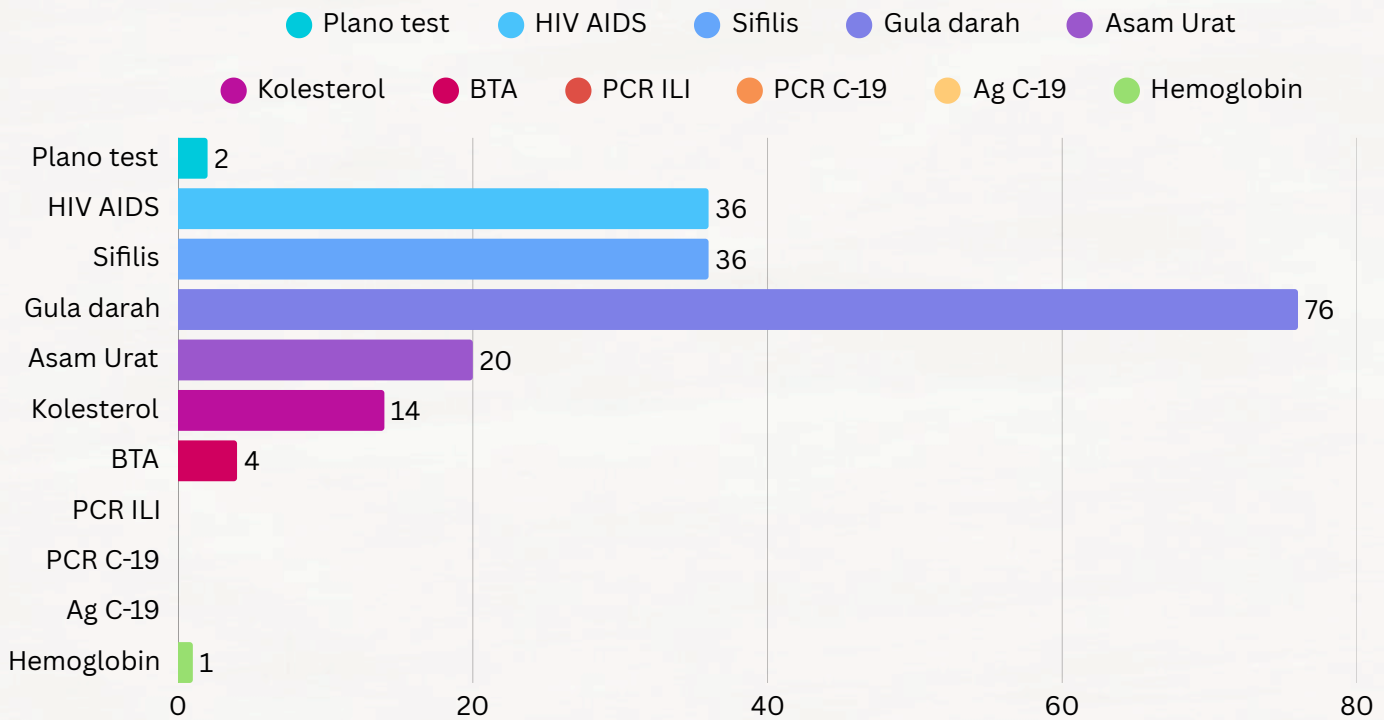
sumber : data laporan harian BBKK Makassar

Total kunjungan poliklinik sebanyak 179 kasus, didominasi oleh muskuloskeletal/ortopedi 46 kasus (25,7%), kehamilan-kebidanan/ginekologi 32 kasus (17,9%), neurologi/serebrovaskular 21 kasus (11,7%), dan kardiovaskular/hipertensi 20 kasus (11,2%); selebihnya terdiri atas geriatri/gejala umum 12 kasus (6,7%), sistem pencernaan 10 kasus (5,6%), endokrin/metabolik 10 kasus (5,6%), sistem pernafasan 8 kasus (4,5%), ginjal/urologi 6 kasus (3,4%), neoplasma/kanker 6 kasus (3,4%), mata/THT 3 kasus (1,7%), mulut/gigi 2 kasus (1,1%), serta cedera/trauma/luka, kulit/alergi, dan infeksi/inflamasi masing-masing 1 kasus (0,6%), sehingga pola kunjungan menunjukkan beban pelayanan paling besar berada pada kasus ortopedi, kebidanan, saraf, dan kardiovaskular.

PEMERIKSAAN LABORATORIUM DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

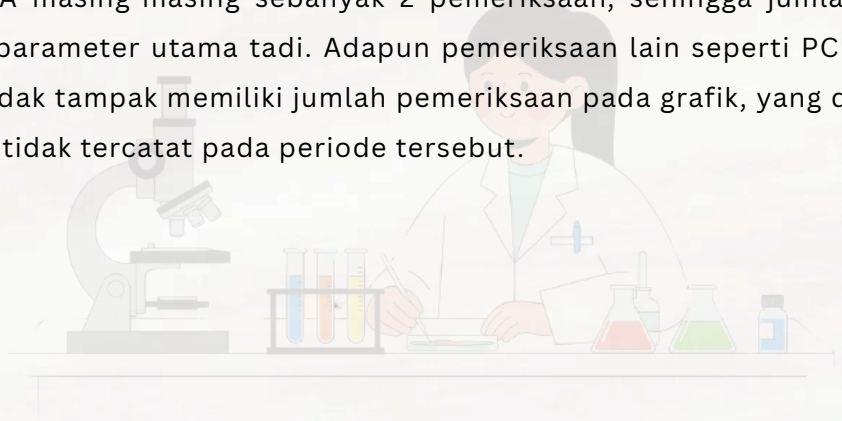
Parameter Pemeriksaan



sumber : data laporan harian BBKK Makassar

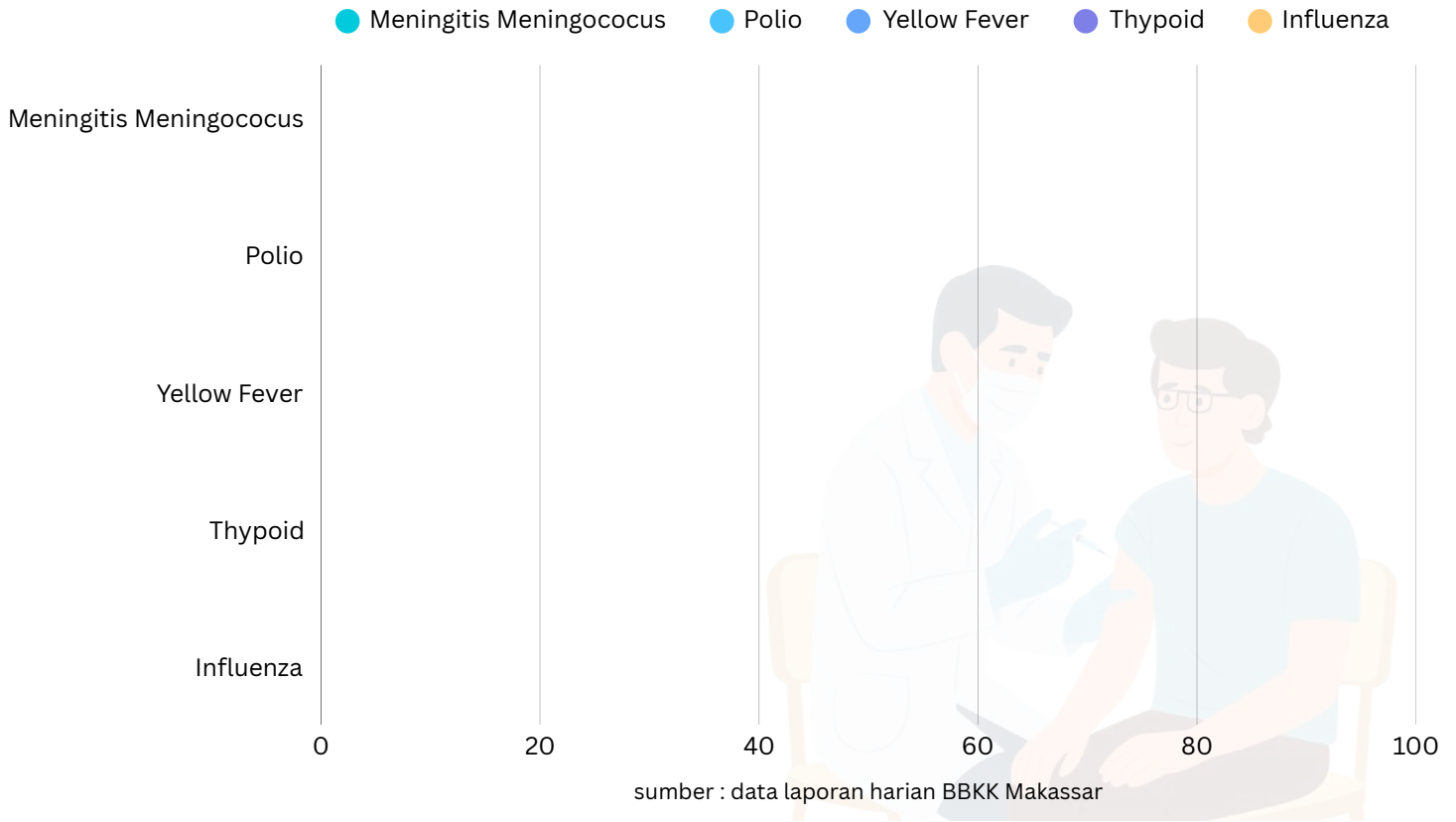
Berdasarkan data laporan harian Balai Besar Karantina Kesehatan (BBKK) Makassar untuk periode Minggu ke-14 tahun 2026 (05 - 11 APRIL 2026)

- Parameter Pemeriksaan menunjukkan bahwa pada laporan laboratorium BBKK Makassar minggu ke-14 tahun 2026 (05 - 11 APRIL 2026), pemeriksaan yang paling banyak dilakukan adalah Gula Darah, sifilis, dan HIV Aids, masing-masing sebanyak 36 pemeriksaan. Hal ini menandakan bahwa ketiga jenis pemeriksaan tersebut menjadi layanan laboratorium yang paling dominan pada periode tersebut.
- Sementara itu, pemeriksaan Asam Urat sebanyak 20 pemeriksaan, kolesterol tercatat sebanyak 14 pemeriksaan dan plano test dan BTA masing-masing sebanyak 2 pemeriksaan, sehingga jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan tiga parameter utama tadi. Adapun pemeriksaan lain seperti PCR ILI, PCR C-19, Ag C-19, dan hemoglobin tidak tampak memiliki jumlah pemeriksaan pada grafik, yang dapat diartikan tidak ada pemeriksaan atau tidak tercatat pada periode tersebut.



KUNJUNGAN VAKSINASI INTERNASIONAL
BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)



Pada minggu ke-14 (05 - 11 APRIL 2026), tidak terdapat kunjungan untuk pelayanan vaksinasi internasional di BBKK Makassar .

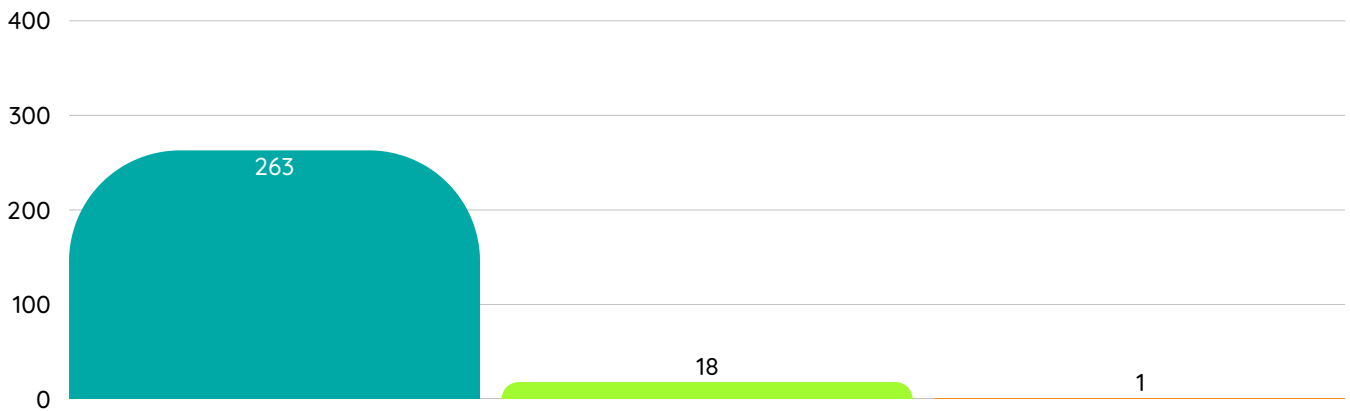
- Meningitis Meningococcus: Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.
- Yellow Fever dan Influenza : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.
- Polio dan Thyphoid : Tidak ada pelayanan yang tercatat atau berjumlah 0.



**PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN SANITASI ALAT ANGKUT
BBKK MAKASSAR**

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

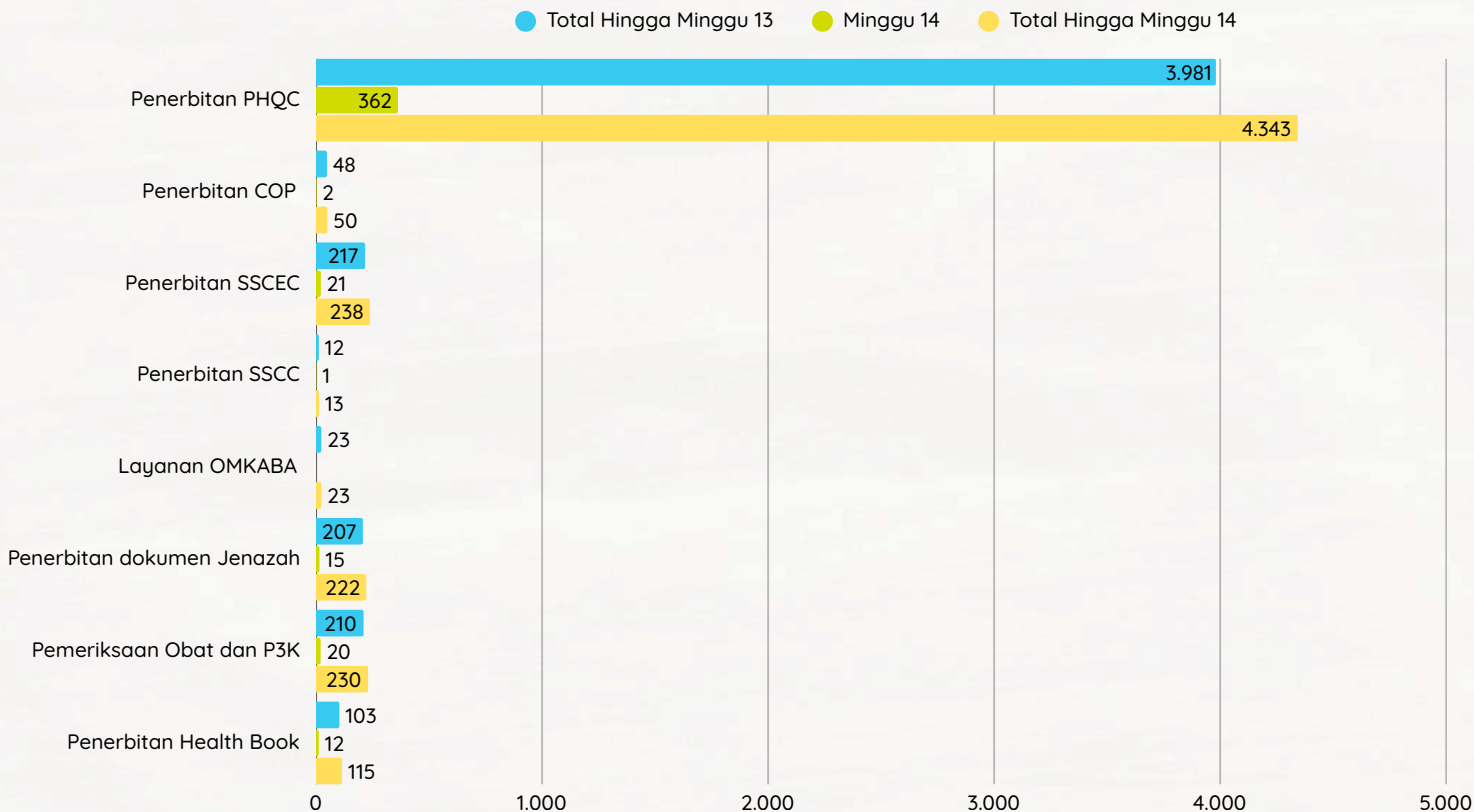
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Domestik)
- Pengawasan Sanitasi/Vektor Alat angkut (Internasional)
- Pengawasan/Pemeriksaan Sampel Makanan pada Alat Angkut



Berdasarkan grafik pengawasan alat angkut, kegiatan terbanyak adalah pengawasan sanitasi/vektor alat angkut domestik sebanyak 263 kegiatan (93,2%), diikuti pengawasan sanitasi/vektor alat angkut internasional sebanyak 18 kegiatan (6,3%), dan pengawasan/pemeriksaan sampel makanan pada alat angkut sebanyak 1 kegiatan (0,5%)

PENGAWASAN DAN PENERBITAN DOKUMEN KESEHATAN DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)



a. Trend layanan yang mengalami peningkatan pada periode minggu 13 ke 14 :

- Penerbitan PHQC: 349 → 362, naik 13 (3,5 %)
- Penerbitan Health Book: 4 → 12, naik 8 (66,6 %)
- Penerbitan dokumen Jenazah: 11 → 15, naik 4 (26,6 %)
- Penerbitan SSCC: 0 → 1, naik 1 (100 %)

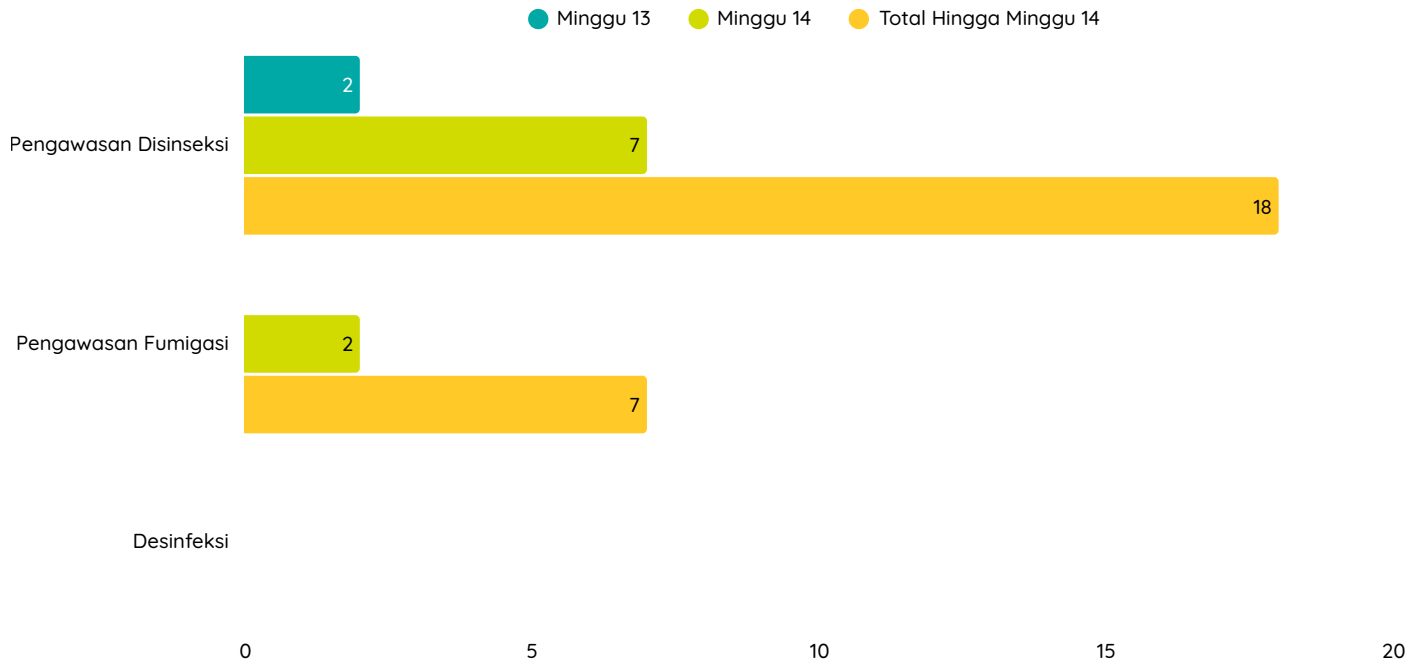
b. Trend yang mengalami penurunan :

- Penerbitan SSCEC: 22 → 21, turun 1 (4,5 %)
- Layanan OMKABA: 2 → 0, turun 2 (100 %)

Minggu ke-14 secara menunjukkan pola peningkatan aktivitas layanan sebesar 5,3 %, dengan Penerbitan PHQC sebagai kejadian paling dominan dan paling berkontribusi terhadap kenaikan. Pola ini menggambarkan trend meningkat yang terfokus, bukan kenaikan merata pada semua indikator. Sebagian layanan lain meningkat ringan hingga sedang, sementara layanan penerbitan dokumen Omkaba mengalami penurunan dan COP serta Pemeriksaan Obat & P3K cenderung stagnan.

PENGAWASAN TINDAKAN PENYEHATAN ALAT ANGKUT (KAPAL) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 -11 APRIL 2026)



Pada Minggu ke-14 (05-11 April 2026), pengawasan tindakan penyehatan alat angkut kapal di BBKK Makassar tercatat sebanyak 9 kegiatan, terdiri dari pengawasan disinseksi 7 kegiatan (77,8%) dan pengawasan fumigasi 2 kegiatan (22,2%), sedangkan desinfeksi 0 kegiatan (0%). Dibandingkan Minggu ke-13, pengawasan disinseksi meningkat dari 2 menjadi 7 kegiatan, sedangkan fumigasi yang sebelumnya yaitu pada minggu ke-13 tidak ada, terdapat 2 kegiatan pada Minggu ke-14. Secara kumulatif hingga Minggu ke-14, total kegiatan mencapai 25, dengan rincian pengawasan disinseksi 18 kegiatan (72,0%) dan pengawasan fumigasi 7 kegiatan (28,0%), sementara desinfeksi belum tercatat (0%). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyehatan alat angkut kapal masih didominasi oleh pengawasan disinseksi, baik pada minggu pelaporan maupun secara akumulatif.

JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

Bergejala
3

Riwayat Kontak
0

Daerah Terjangkit
141

Tidak Berisiko
3.959

Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	Saudi Arabia	1.648	2	0	44	1.602
2.	Indonesia	545	1	0	0	544
3.	Singapore	390	0	0	43	347
4.	Italy	3	0	0	0	3
5.	Taiwan	8	0	0	0	8
6.	China	131	0	0	0	131
7.	Belgium	2	0	0	0	2
8.	United Arab Emirates	3	0	0	0	3
9.	France	5	0	0	0	5
10.	Australia	9	0	0	0	9
11.	Vietnam	16	0	0	0	16
12.	null	3	0	0	0	3
	Total keseluruhan	4.103	3	0	141	3.959

Dari data diatas sebaran risiko PPLN menurut riwayat negara kunjungan dalam 21 hari sebelum kedatangan di Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas pelaku perjalanan berada pada kategori tidak berisiko, yaitu 3.959 dari 4.103 isian (96,49%). Sementara itu, 141 orang (3,44%) tercatat memiliki riwayat kunjungan ke daerah terjangkit, hanya 3 orang (0,07%) yang bergejala, dan tidak ditemukan riwayat kontak. Temuan ini menunjukkan bahwa potensi risiko kesehatan pada populasi pelaku perjalanan lebih banyak berkaitan dengan riwayat paparan wilayah epidemiologis daripada manifestasi klinis atau riwayat kontak langsung. Dengan demikian, secara umum situasi epidemiologis pada data ini tergolong rendah, tetapi tetap terdapat potensi risiko importasi penyakit yang perlu diwaspadai.

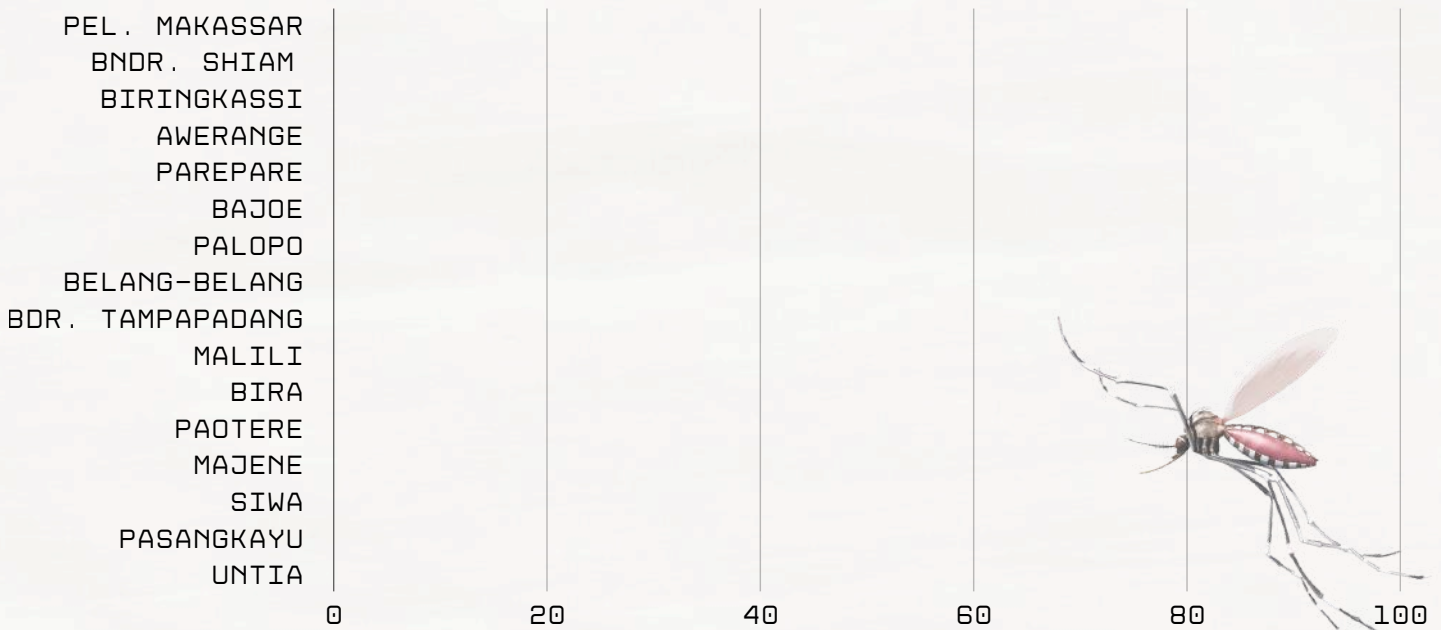
Jika ditinjau menurut negara kunjungan, Saudi Arabia menempati urutan tertinggi dengan 1.648 isian, disusul Indonesia 545 isian, Singapore 390 isian, dan China 131 isian. Saudi Arabia juga menjadi penyumbang terbesar pada kategori bergejala dan daerah terjangkit, yakni masing-masing 2 orang bergejala dan 44 orang dari daerah terjangkit, sedangkan Singapore menyumbang 43 orang dari daerah terjangkit tanpa kasus bergejala. Pola ini menunjukkan bahwa risiko tidak tersebar merata, melainkan terkonsentrasi pada negara tertentu dengan volume perjalanan tinggi dan riwayat paparan wilayah terjangkit yang lebih besar. Oleh karena itu, pengawasan epidemiologis di pintu masuk perlu dilakukan secara selektif berbasis risiko, terutama terhadap pelaku perjalanan yang berasal dari negara dengan kontribusi paparan tertinggi, serta didukung oleh perbaikan kualitas data agar hasil surveilans lebih akurat.

HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI AEDES AEGYPTI (HOUSE INDEKS) DI PERIMETER AREA
WILAYAH KERJA BBKK MAKASSAR
PERIODE BULAN MARET 2026

SURVEY AEDES AEGYPTI



Data yang ditampilkan merupakan hasil survei House Index (HI), yaitu persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk Aedes aegypti, vektor utama demam berdarah dengue (DBD). Indeks ini mencerminkan tingkat infestasi vektor dan digunakan sebagai indikator risiko transmisi penyakit.

Temuan Kunci:

- 16 lokasi wilayah kerja menunjukkan HI sebesar 0% yang menandakan tidak ditemukannya jentik nyamuk Aedes aegypti setelah dilakukan upaya pengendalian dengan kegiatan larvasidasi.
- Berdasarkan hasil pemeriksaan DBD di wilayah perimeter dan buffer khususnya wilayah Bandara Sultan Hasanuddin Makassar dengan menggunakan metode iiPCR, tidak terdeteksi adanya virus dengue. Temuan ini mengindikasikan bahwa risiko penularan DBD khususnya di wilayah tersebut berada pada tingkat rendah serta mencerminkan bahwa upaya pengendalian vektor yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik.

Interpretasi Entomologis:

- Lokasi dengan HI >0% menunjukkan adanya potensi penularan DBD dan dikategorikan sebagai zona siaga, sesuai standar WHO dan Kemenkes RI.
- Lokasi dengan HI nol tidak serta-merta bebas risiko; potensi penularan tetap ada jika kondisi lingkungan berubah atau surveilans kurang intensif.

100%

16 dari 16 lokasi



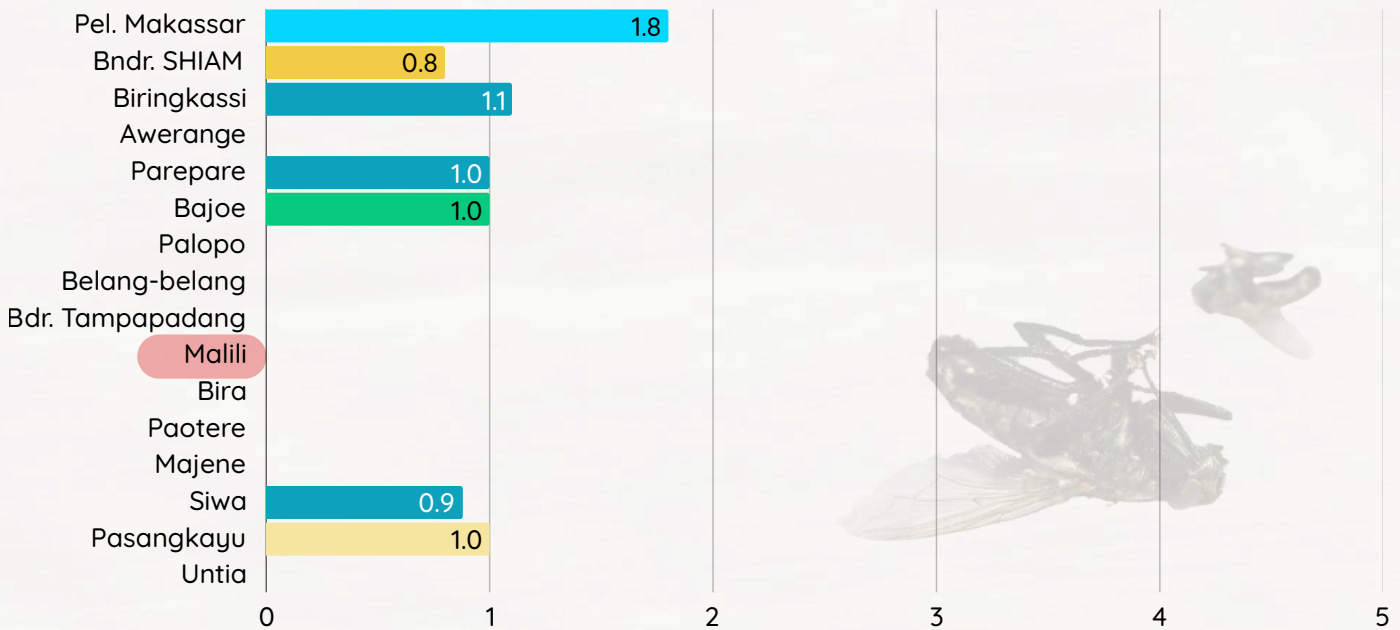
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey jentik di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL SURVEILANS VEKTOR
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SURVEI KEPADATAN LALAT DI WILAYAH KERJA
BBKK MAKASSAR BULAN MARET 2026

SURVEY KEPADATAN LALAT



Grafik ini menunjukkan tingkat kepadatan lalat di berbagai lokasi dalam wilayah kerja BBKK Makassar. Data ini sangat penting dalam konteks sanitasi lingkungan dan pengendalian penyakit berbasis vektor, karena lalat rumah (*Musca domestica*) dapat berperan sebagai mekanikal vektor bagi patogen gastrointestinal seperti *E. coli*, *Salmonella*, dan *Shigella*.

Sorotan Temuan:

- Pel Makassar memiliki tingkat kepadatan lalat (1,8), diikuti Pel Biringkassi (1.1), Bajoe, Pare-pare dan Pasangkayu (1), Pel. Siwa (0.9), Bandara SHIAM (0.8). Beberapa wilayah kerja yang menunjukkan kepadatan lalat rendah sehingga memperkuat pengawasan rutin dan pengelolaan sampah agar tidak terjadi peningkatan populasi lalat.
- Mempertahankan kondisi sanitasi dan melakukan pemantauan berkala di lokasi dengan kepadatan rendah sebagai upaya pencegahan
- Ke-6 lokasi lainnya memiliki kepadatan nol, menunjukkan sanitasi lingkungan yang relatif baik atau hasil survei yang tidak mendeteksi keberadaan lalat.
- Pelabuhan Malili tidak dilakukan survey.

Interpretasi Entomologis:

Upaya pengendalian vektor dan perbaikan sanitasi lingkungan di wilayah kerja BBKK Makassar telah berjalan dengan baik, namun pemantauan dan survei rutin tetap diperlukan untuk mencegah terjadinya peningkatan populasi lalat.

Ket : tidak dilakukan SURVEI

94%

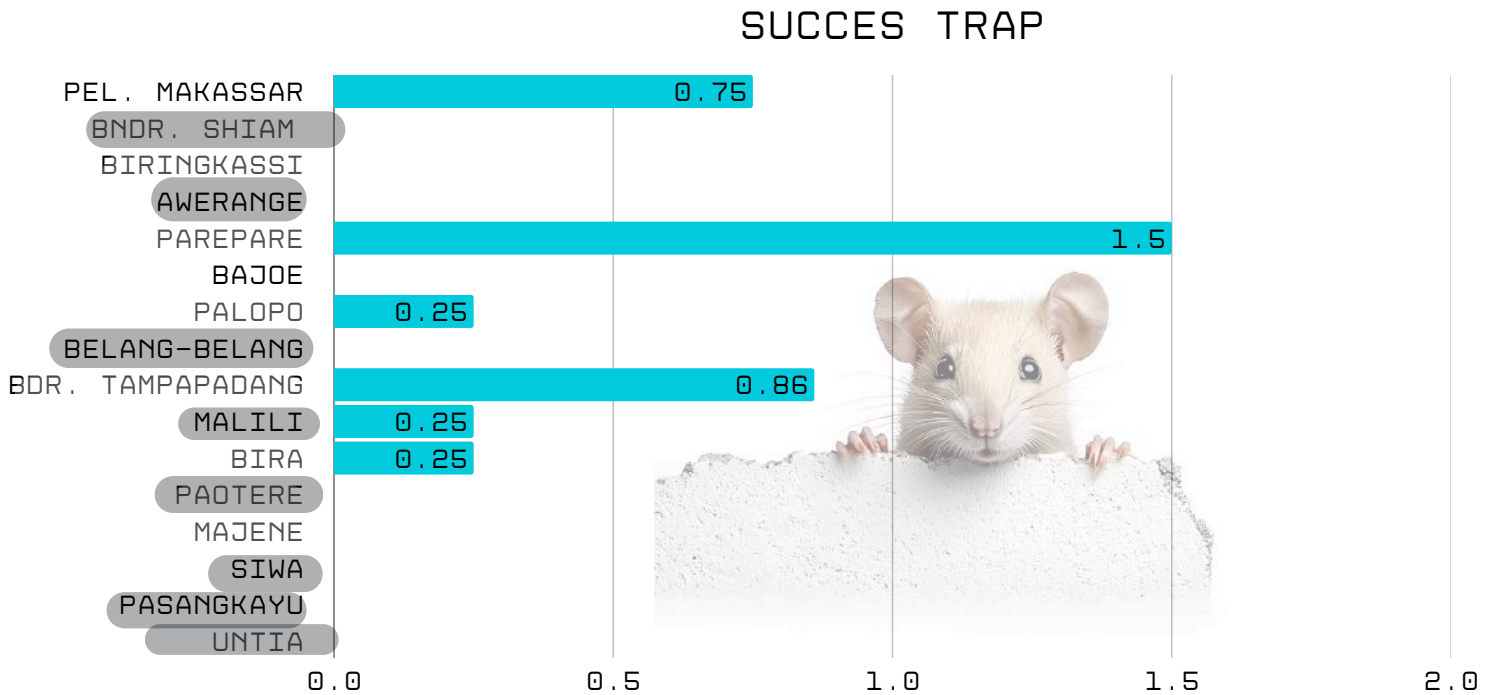
15 dari 16 lokasi

“
“
Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan survey kepadatan lalat di kawasan pelabuhan/ bandara

HASIL SURVEILANS BINATANG PEMBAWA PENYAKIT DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL SUCCES TRAP WILAYAH KERJA DI BBKK MAKASSAR
BULAN MARET 2026



Total Lokasi: 16 Wilayah Kerja.

Lokasi yang telah disurvei: 8 lokasi (ditandai sorotan abu-abu pada nama wilayah kerja).

Persentase Capaian: 50 % dari total target wilayah kerja yang telah dilakukan pemantauan.

Lokasi yang tidak melaksanakan kegiatan karena belum cukup 40 hari pemasangan perangkap.

Kegiatan ini difokuskan pada kawasan pelabuhan dan bandara, yang merupakan titik masuk (Point of Entry) negara. Survei ini bertujuan untuk:

- Deteksi Dini: Mengidentifikasi keberadaan vektor pembawa penyakit zoonosis seperti Pes (Plague), Leptospirosis, dan Murine Typhus.
- Pengendalian Risiko: Memastikan populasi rodensia berada di bawah ambang batas normal untuk mencegah penularan penyakit antar wilayah melalui alat angkut.

Ket : Wilker yang dilakukan SURVEI

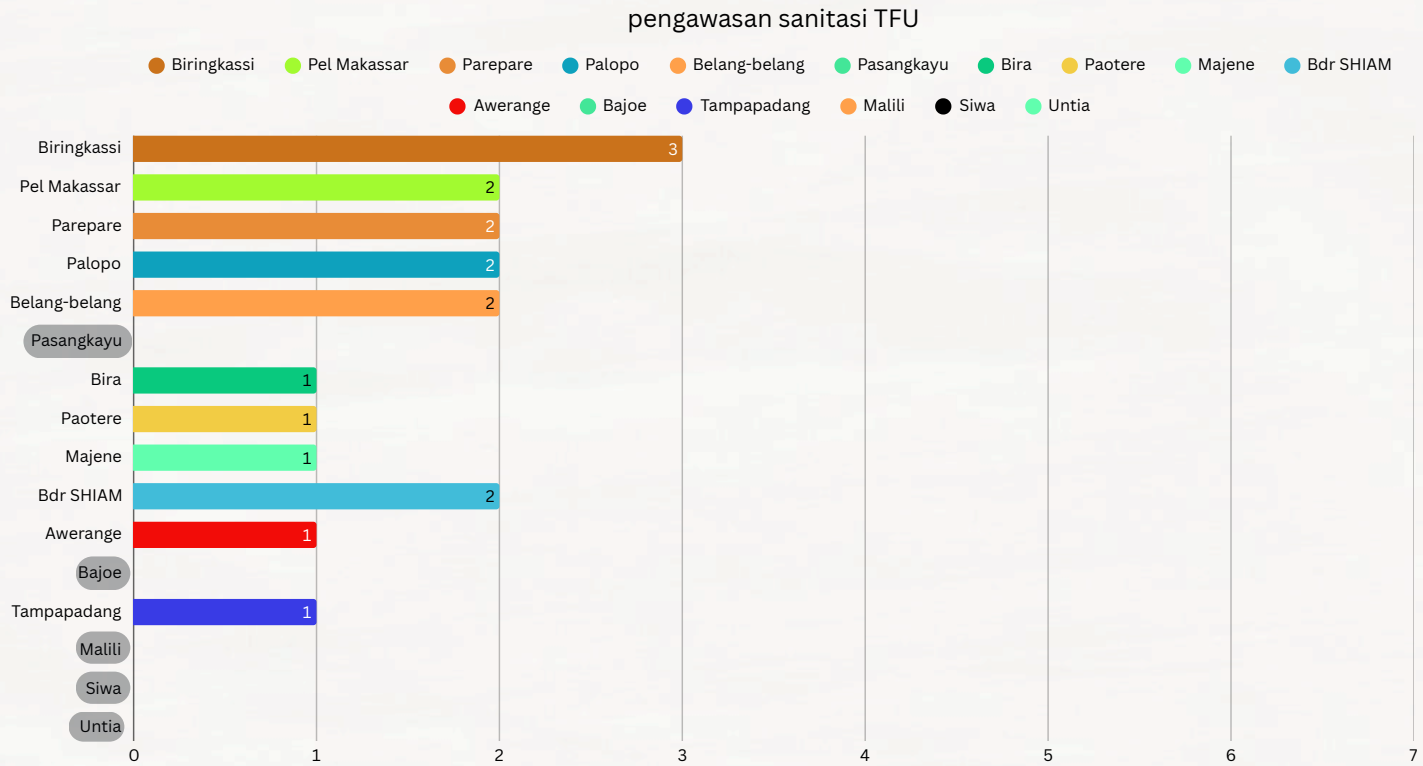
50%

8 dari 16 lokasi

HASIL PENGAWASAN TFU
DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI HASIL PENGAWASAN SANITASI TFU WILAYAH BBKK MAKASSAR
BULAN MARET 2026



1. Tingkat Aktivitas Pengawasan

- Biringkassi memiliki 3 tempat fasilitas umum yang dilakukan pengawasan setiap bulan untuk menjaga potensi risiko sanitasi yang besar di titik masuk keluar orang dan barang.

2. Wilayah Tidak Tersampling

- Lokasi seperti Bajoe, Pasangkayu, Malili, Siwa, dan Untia → belum dilakukan pengawasan.

3. Interpretasi Sanitasi Lingkungan

- Pengawasan di TFU bertujuan untuk memastikan tempat-tempat tersebut memenuhi standar kesehatan lingkungan, mencegah penularan penyakit, serta menjaga sanitasi dan keamanan kesehatan masyarakat.
- Tingginya frekuensi pengawasan mencerminkan:
 - Kewaspadaan terhadap potensi kontaminasi, penyebaran penyakit, dan gangguan sanitasi di pusat aktivitas manusia (pelabuhan, bandara).
 - Komitmen terhadap pemantauan berkala untuk mencegah penyebaran patogen, terutama pada musim rawan penyakit.
- Frekuensi pengawasan rendah atau tidak adanya pengawasan:
- Bisa menunjukkan keterbatasan sumber daya atau pengalihan prioritas.
- Potensi blind spot dalam sistem surveilans sanitasi → dapat menjadi celah bagi munculnya penyakit berbasis lingkungan jika tidak ditindaklanjuti.

Ket : tidak dilakukan pengawasan

68%

11 dari 16 lokasi

Wilayah Kerja BBKK Makassar telah melakukan pengawasan sanitasi TFU di kawasan pelabuhan/bandara

HASIL PENGAWASAN ICV PADA CALON PENUMPANG PPLN UMRAH DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)

DISTRIBUSI PENGAWASAN ICV MINGGU KE 13

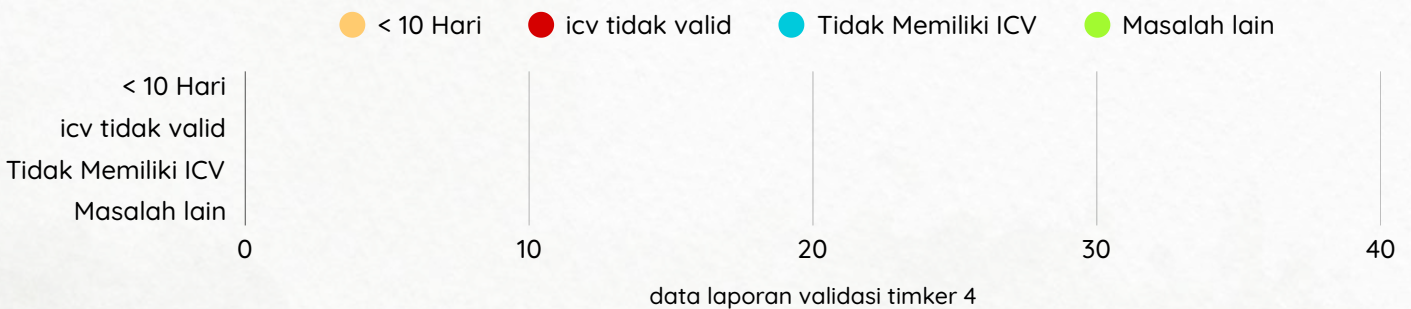


DISTRIBUSI HASIL VALIDASI ICV MINGGU KE 13



Pada periode minggu 14 tidak terdapat pengawasan ICV maupun validasi yang dilakukan, hal ini dikarenakan karena pada minggu ini sudah memasuki persiapan pemberangkatan Jamaah Calon Haji tahun 2026

VALIDASI ICV



Pada periode minggu 14 tidak terdapat pengawasan ICV maupun validasi yang dilakukan, hal ini dikarenakan karena pada minggu ini sudah memasuki persiapan pemberangkatan Jamaah Calon Haji tahun 2026

JUMLAH KUNJUNGAN PEMERIKSAAN CKG (CEK KESEHATAN GRATIS) DI BBKK MAKASSAR

Minggu ke-14
(05 - 11 APRIL 2026)



Kunjungan CKG pada Minggu ke-13 sebanyak 72 orang



KESIMPULAN

- Kelengkapan & Ketepatan Laporan: Semua 16 unit wilayah kerja mencapai nilai kelengkapan laporan 100% sedangkan ketepatan laporan 100% .
- Peningkatan kewaspadaan dengan memperketat skrining kesehatan di bandara dan pintu masuk internasional serta dilakukan pengawasan terhadap alat angkut, orang dan barang khususnya yang berasal dari negara terjangkit.
- Pada periode minggu 14 ini tidak terdapat layanan vaksinasi, pengawasan maupun validasi ICV yang dilakukan, hal ini dikarenakan pada minggu ini sudah memasuki persiapan pemberangkatan Jamaah Calon Haji tahun 2026.
- pola risiko PPLN lebih banyak didorong oleh paparan wilayah terjangkit daripada oleh gejala atau riwayat kontak. Jadi, dari sudut epidemiologi, sistem pintu masuk perlu menempatkan fokus pada:
 - identifikasi negara dengan kontribusi paparan tertinggi,
 - pemantauan proporsi risiko di tiap negara, dan
 - tindak lanjut cepat pada kelompok bergejala serta riwayat kontak, meskipun jumlahnya kecil.





REKOMENDASI



Peningkatan Skrining dengan mengoptimalkan penggunaan thermal scanner dan pengamatan tanda-tanda klinis bagi pelaku perjalanan yang datang dari negara atau wilayah dengan status kejadian luar biasa (KLB) atau penyakit infeksi emerging.



Optimalisasi pemanfaatan sistem digital surveilans kesehatan pelaku perjalanan melalui penggunaan aplikasi ALL INDONESIA perlu terus didorong sebagai alat deteksi dini risiko kesehatan traveler, termasuk melalui verifikasi lapangan terhadap pelaku perjalanan yang terdeteksi bergejala atau berasal dari daerah terjangkit.



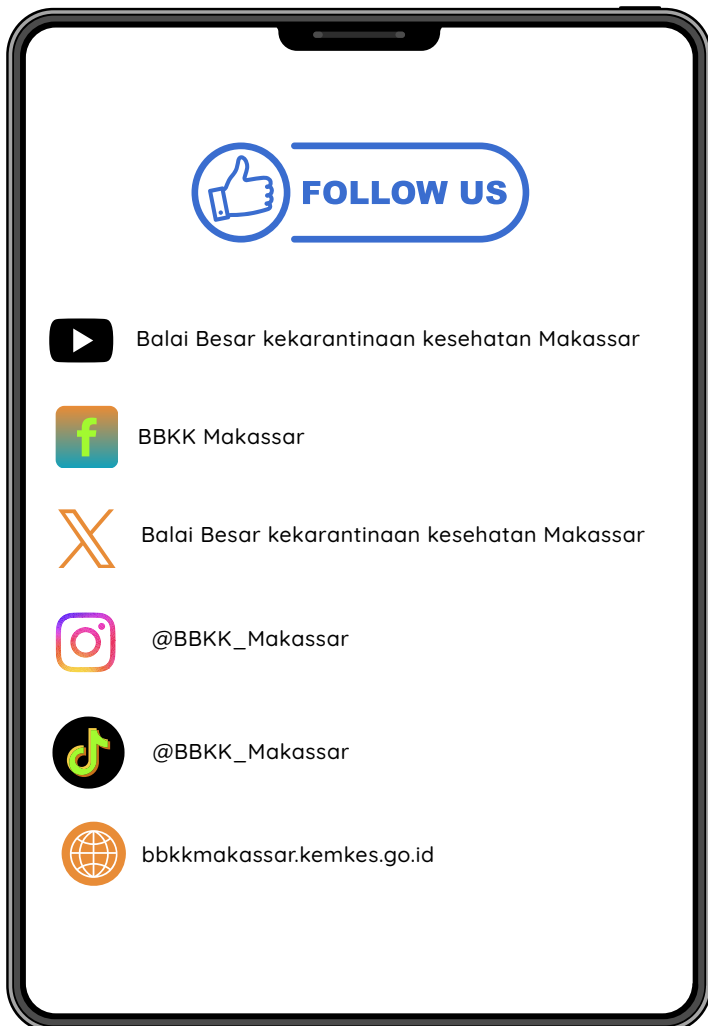
Penguatan koordinasi lintas sektor di pintu masuk negara dengan instansi terkait untuk memastikan pelaksanaan pengawasan pelaku perjalanan internasional berjalan efektif dalam upaya mencegah masuk dan keluarnya penyakit ke dan dari wilayah Indonesia.

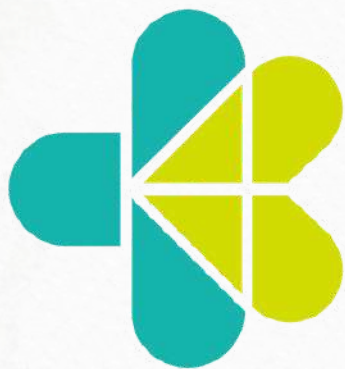




DOKUMENTASI KEGIATAN MINGGU KE-14 BBKK MAKASSAR







Kemenkes

BBKK Makassar

